

# Uttaradit

3 วัน 2 คืน



ราคาเริ่มต้น  
4,800 บาท/ท่าน



natnara.nat



062-8595241

**Hari Satu** Bangkok – Uttaradit – Wat Tha Thanon – Monumen Phraya Phichai Dab Hak – Uttaradit Walking Street

**05.00 Pagi** Berangkat dari Bangkok ke provinsi Uttaradit, waktu tempuh sekitar 6-7 jam.

**Siang** **Berhenti untuk makan di restoran.**

**Sore** Tiba di **Uttaradit**, menuju check in di **Hotel Araya** dan istirahat.

**15.00 Sore** Tiba di **Wat Tha Thanon** atau yang disebut penduduk setempat Wat Luang Pho Phet



Terletak di seberang Stasiun Kereta Api Uttaradit mengabadikan Luang Pho Phet. Patung Buddha Chiang Saen Singha terpikat dengan indah dalam perunggu wat ini memiliki bangunan bergaya barat, dibangun pada tahun 1931 sebagai sekolah untuk biksu dan samanera di kota. Ini memiliki arsitektur yang indah di mana masih ada mural di kapel Telah dianggap sebagai gambar terindah di provinsi

Uttaradit. Kemudian pergi ke **Monumen Phraya Phichai Dab Hak**. Diabadikan di depan Balai Kota Uttaradit, dibangun untuk menghormati sejarah keberanian patriotisme dan pengorbanan Ketika Phraya Phichai memerintah Phichai pada periode Thonburi, dia membangun sejarah yang terhormat. Terutama pada tahun 1773, ketika Burma menyerang kota Phichai, Phraya Phichai mengangkat pasukan untuk mencegat tentara Burma sampai dikalahkan Rakyat Thailand memuji kepahlawanan Phraya Phichai Dab Hak pahlawan patriotik dan Bertujuan untuk tugas melindungi tanah air yang dia hargai. Yang monumen ini dibangun untuk menghormati Sejarah keberanianmu Peristiwa penting terjadi pada tahun 1773 ketika pasukan Burma menyerang Kota Phichai dan Phraya Phichai Penguasa Pichai pada masa Thonburi saat itu mengangkat pasukannya untuk mencegat tentara Burma hingga mereka dikalahkan kembali dalam pertempuran itu, pedang tangan kanan Phraya Phichai patah satu.

Tapi masih bisa berjuang sampai kemenangan atas tentara Burma Dengan kepahlawanan seperti itu, ia menerima julukan "Phraya Phichai Dab Hak" Monumen ini dirancang dan diselenggarakan oleh Departemen Seni Rupa, upacara pembukaan diadakan pada tanggal 20 Februari 1969 di dalam area tersebut terdapat Museum Pedang Besi Nam Phi terbesar di dunia. Di sinilah pedang baja Nam Phi terbesar disimpan di dunia, dengan berat 557.8 kilogram dan Museum Phraya Phichai Dab Hak di dalamnya terdapat sejarah Phraya Phichai Dab Hak, replika medan perang jalan hidup Kota Uttaradit di akhir periode Ayutthaya serta peralatan dan perlengkapan di zaman kuno.



**Malam** Berjalan-jalan di [Uttaradit Walking Street](#) atau Pasar Terapung Bang Pho. Di pusat kota di sekitar bundaran menara jam Jalan Ratsanan, banyak makanan, baik yang gurih maupun yang manis termasuk toko-toko tua yang vintage Cocok buat cari pojok foto check-in asik kelihatannya bagus, termasuk Food Truck yang sama-sama imut dan yang paling enak. Adalah Zona tepi laut dengan tempat duduk dan makan nasi yang mudah di Khantoke Bidik jika Anda datang pada sore hari, saya dapat memberitahu Anda bahwa cahayanya indah dan suasananya bagus ada juga pertunjukan dan musik yang datang untuk bermain secara langsung untuk menikmati makanan lezat yang dicampur. **Kemudian pergi makan malam di restoran.**



**07.00 Malam** Kembali di hotel dan istirahat.

**Hari Dua** lengkungan kota rahasia - Museum Muang Laplae – Wat Don Sak– Wat Thong Lap Lae, – Museum Kain Teen Jok Thai-Yuan - Wat Phra Thaen Sila At - Wat Phra Borommathat Thung Yang

**Pagi** Makan pagi di restoran hotel. Selesai makan pagi, Perjalanan ke lengkungan kota rahasia dan lengkungan kota dipertimbangkan. Ini adalah tengara bahwa setiap orang harus mampir di samping lengkungan. Ada patung janda Simbol lain dari Kota Laplae itu adalah patung seorang wanita berdiri menggendong bayi dengan ekspresi sedih di wajahnya di samping suaminya, duduk dengan leher merosot di tangannya memegang sekantong kunyit bersiap untuk bepergian dari Laplae. Di dasar prasasti "Tanyakan saja kebenarannya" yang mewakili legenda kota Laplae yang menceritakan seorang janda yang rela berkorban untuk mempertahankan kebenaran itu adalah aturan kota yang dilarang kota itu berbohong. Lalu jalan-jalan Museum Muang Laplae terletak di distrik Laplae, Provinsi



Uttaradit. Ini adalah tempat yang mengumpulkan cerita tentang sejarah cara hidup kota dan tradisi hidup di kota Laplae dengan memodelkan rumah-rumah di setiap rumah jalan berliku Sangat mudah bagi orang yang tidak mahir dalam cara tersesat disebut Lae City, yang artinya tidak terlihat.

Dikatakan bahwa hanya orang yang berjasa yang bisa masuk ke dalam Secret City. Tapi sekarang ada jalan memotong hutan Jadi misteri kota menghilang dan masih banyak legenda yang menyebutkan kota Lae Lae.

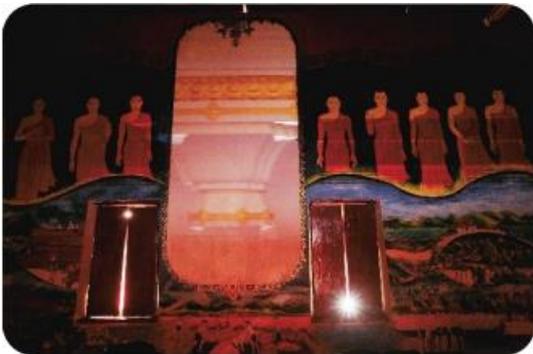


Kemudian perjalanan ke [Wat Don Sak](#), terletak di Ban Fai Luang, Distrik Laplae. Puncaknya adalah Viharn yang dibangun pada periode Ayutthaya. Panel pintu diukir dengan indah dalam pola Kanok Khot bersilangan yang terdiri dari angsa, sosok Thep Phanom dan pintu kayu raksasa semua diukir Pola Kanok Kankhod ada makhluk Himmaman yang disisipkan dalam berbagai pola Kanok, sangat halus dan indah, tetapi pola di kiri dan kanan tidak sama. Tetapi ketika pintu ditutup, polanya sangat cocok sebagai sepasang pintu kayu berukir kuno pada periode Ayutthaya Izinkan saya memberi tahu Anda bahwa ini adalah yang tak terlihat di Provinsi Uttaradit yang harus Anda lihat dengan mata kepala sendiri.



**Siang** Makan siang di restoran.

**Sore** Perjalanan ke [Wat Thong Lap Lae](#), terletak di Tambon Fai Luang. Ini adalah candi tua, yang menarik adalah "refleksi terbalik" dari ruang pemujaan di sisi berlawanan yang muncul di dinding di ubosot.



Phra Somchai, yang datang untuk ditahbiskan di kuil pada tahun 2011, menemukan gambar itu saat dia memasuki gereja dengan pintu dan jendela tertutup. Pada hari yang cerah, antara pukul 13.00 dan 16.00, di dalam gereja terdapat mural yang menggambarkan legenda dan gaya hidup masyarakat Laplae(ลับแล) Dr. Phumin, seorang dokter gigi dari provinsi Chiang Mai, bermimpi melihat Pangeran Ham. Raja pertama dari kota rahasia berkata, Seseorang menemukan gambar terbalik di dalam gereja

dokter bepergian untuk membuktikan dan melihat gambaran nyata seperti yang telah dilihat Pangeran Ham karena itu memiliki keyakinan dan membangun pagoda kaca di sebelah Ubosot. Ada juga sebuah wat kuno di tengah air yang berusia ratusan tahun diperkirakan dibangun sejak zaman Ayutthaya.





Kemudian dia melakukan perjalanan ke [Museum Kain Teen](#)

[Jok Thai-Yuan](#). Ini adalah pusat pembelajaran yang

mentransfer kearifan tenun Tin Jok Thai-Yuan ke generasi

berikutnya mempromosikan dan meningkatkan pariwisata

di Kabupaten Laplae menjadi pusat pariwisata. Ini dimulai

dari "Guru Joe" yang lahir di keluarga. Thai-Yuan yang

harus ditenun setiap wanita untuk generasi mendatang

telah mengambil ibu sebagai inspirasi Meski masyarakat

Laplae akan melarang laki-laki menenun, namun dengan kecintaan terhadap keindahan kain

Sin Tin Jok, mereka menggunakan metode guru untuk istirahat dan mempelajari setiap proses

sebelum mengumpulkan kelompok tenun Ban Khum dan Ban Na Talay, distrik Laplae, provinsi

Uttaradit : dan mendirikan Museum Sutra Tin Jok

Thai-Yuan untuk menceritakan hikmah kehidupan Sa

Laplae melalui sarung Tin Jok. Kain asli yang indah

campur tangan dengan keyakinan Melengkapi

imajinasi melalui pola kuno, ada jaminan

penghargaan OTOP 5 bintang, kemudian dibawa

untuk dipersembahkan kepada Raja. Phra Thep Rattana Rajasuda Yang Mulia Putri Maha

Chakri Sirindhorn Setiap tahun ada museum yang memamerkan kain-kain tua yang berusia

lebih dari seratus tahun dan kain lokal yang diaplikasikan agar sesuai dengan zamannya

Ruang bawah tanah rumah adalah tempat menenun tanpa kencang. penenun mana yang

harus menggunakan keterampilan dan keahlian untuk menghafal pola yang mencerminkan

identitas asli orang Laplae serta membantu mendistribusikan pendapatan kepada masyarakat

untuk lebih dari 100 penduduk . Kemudian pergi ke [Wat Phra Thaen Sila At](#) yang terletak di

atas bukit Tao. Adalah wat yang mengabadikan Altar batu di provinsi Uttaradit oleh laterit

Persegi panjang, lebar 8 kaki, panjang 10 kaki, tinggi 3 kaki, di dasar altar dihiasi dengan

desain kelopak teratai yang indah. Jika Anda datang untuk memuja altar batu, Anda akan

menerima pahala tertinggi.



Termasuk di dalam wat, ada juga museum lokal di aula khotbah tua yang didekorasi dengan gaya Lanna menampilkan cerita tentang cara hidup keraton dan penduduk desa di masa lalu termasuk berbagai alat di masa lalu untuk kita lihat juga.



**Sore** Kemudian pergi ke [Wat Phra Borommathat Thung Yang](#), wat penting lainnya di kota Thung Yang. Ini adalah bagian dari Distrik Laplae, mungkin dibangun pada akhir periode Sukhothai. Pada masa pemerintahan Raja Mahathammaracha I atau Phraya Lithai di dalam kuil ada situs kuno dan artefak yang menarik. Ini adalah viham kerajaan tua di periode Ayutthaya, terbuat dari batu Laeng dan atap bata, 3 lantai, pelana diukir dengan pernis dan disepuh, sangat indah di dalam, diabadikan Luang Pho Lak Muang atau Luang Pho To Penduduk desa ini dikenal sebagai Luang Por Pratana Tao. Ini adalah gambar Buddha suci yang disembah oleh orang-orang di daerah tersebut.



18.00 Malam **Makan malam di restoran.**

07.00 Malam Kembali di hotel dan istirahat.

**Hari Tiga** Canaan Vineyards – Kolam Nam Phi Lek –Bangkok

**Pagi** Makan pagi di restoran hotel. Selesai makan pagi, check out bagasi dan meninggalkan hotel. Kemudian menuju ke Canaan Vineyards. Terletak di Tambon Nam Phi, Amphoe Thong Saen Khan Provinsi Uttaradit. Tidak jauh dari Bo Lek Nam Phi adalah kebun anggur yang memiliki suasana yang bagus, suasana yang sangat romantis dengan sudut puncaknya adalah arsitektur yang mencolok Gedung



Kanaan, sebuah bangunan bergaya Tuscan Italia yang penuh warna cantik dan luar biasa di dalam gedung, akan ada banyak sudut lucu untuk berfoto. Ada tangga spiral ke atas untuk naik ke atas untuk

melihat suasana dan Pemandangan di sekitar area ini dimungkinkan. Lalu bepergian [Kolam Nam Phi Lek](#) terletak di Ban Nam Phi, Desa No. 1, Kecamatan Na Phi, Kabupaten Thong Saen Khan, Provinsi Uttaradit. Dari kota Uttaradit sekitar 56 kilometer merupakan sumber bijih besi secara alami, ada banyak sumur baja dan muncul ribuan tungku peleburan besi kuno di area beberapa kilometer persegi. Tetapi sumur-sumur yang penting dan dicadangkan digunakan untuk dua tempat lahir Raja, kolam



Phra Saeng dan kolam Phra Khan. Sejak zaman kuno, bijih besi dari Kolam Besi Nam Phi telah digunakan untuk melebur senjata untuk digunakan dalam peperangan.

Sebagai bukti sejarah menunjukkan pentingnya besi Nam Phi Terutama ada kepercayaan sejak zaman kuno bahwa air besi dari Bijih Besi Nam Phi kuat kesucian dan mistik di dalamnya, Saat ini penduduk desa Nam Phi sedang menambang bijih besi untuk dijadikan benda keramat. Ini adalah bahan dalam membuat pedang, jimat, persembahan dan jimat.



**Siang** **Makan di restoran.** Kemudian perjalanan dari Uttaradit kembali ke Bangkok dalam waktu kurang lebih 6-7 jam.

**07.00 Malam** Tiba di Bangkok.

### Tarif layanan

	Harga
Harga awal / orang	<b>4.800 -</b>

### Biaya layanan ini sudah termasuk

- Biaya layanan kamar
- Van ber-AC (Ikuti tour sesuai program)
- Air minum 1 botol/hari
- Biaya masuk ke tempat-tempat yang ditentukan dalam program tur.
- Pemandu wisata sepanjang perjalanan.
- Biaya asuransi kecelakaan perjalanan sesuai polis. Biaya pengobatan sebesar 500.000 baht per orang atau dalam kasus kematian, batasnya adalah 1.000.000 baht per orang sesuai dengan ketentuan perusahaan asuransi. yang tidak termasuk asuransi kesehatan
- Makanan seperti yang ditentukan dalam rencana perjalanan.
- Akomodasi hotel standar seperti yang tercantum dalam daftar (2-3 orang / kamar)

### Tarif layanan ini tidak termasuk

- Mini bar dalam kamar (jika ada) dan pengeluaran pribadi. selain yang ditentukan dalam daftar
- Makanan untuk vegetarian, vegan, atau Muslim.
- Biaya masuk tambahan untuk orang asing berdasarkan pembayaran yang sebenarnya.
- VET 7% dan pemotongan pajak 3%
- Tip pengemudi dan pemandu 300 per orang